

Analisis multiple regression terhadap penjualan produk-produk kayu dalam negeri pada PT Inhutani 1 Jakarta

Arsanto Narendro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20449851&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

PT. Inhutani I Administratur Industri Bekasi yang merupakan salah satu industri dari PT Inhutani I dan didirikan pada tanggal 7 Desember 1979. Tujuan dari didirikan industri ini adalah untuk memenuhi anjuran pemerintah dalam rangka industrialisasi di bidang perkayuan untuk menciptakan integrated wood industry, untuk menaikkan added value (nilai tambah) dari bahan baku kayu bulat menjadi hasil industri olahan berupa: Daun Pintu, Kayu Gergajian, Finger Joint Stick (FIS), Dowel Kusen dimana mereka adalah jenis-jenis produk utama yang diproduksi oleh PT. Inhutani 1. Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BIJMN) tidak terlepas dari persaingan ketat dan para kompetitornya.

Ketiga jenis produk yang diproduksi tersebut harus mampu bersaing di pasaran serta dapat memberikan keuntungan yang cukup bagus bagi perusahaan karena mereka adalah jenis produk utama yang diproduksi oleh PT, Inhutani 1. Apabila hal tersebut dapat dicapai berarti akan meningkatkan keuntungan/ laba perusahaan.

Adapun permasalahan yang cukup mendasar dan dapat diidentifikasi di perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan ingin mencari suatu metode analisis yang tepat untuk memprediksi/ memperkirakan penghasilan penjualan produk perusahaan yang dapat diperoleh di masa depan berdasarkan faktor-faktor dan lingkungan eksternal yang dianggap mempengaruhi penghasilan penjualan produk tersebut.
- b. Perusahaan ingin mengetahui faktor-faktor lingkungan eksternal apa saja yang betul-betul mempengaruhi Penghasilan Penjualan produk-produk kayu tersebut

Untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada penghasilan penjualan produk kayu perusahaan dan memprediksi penghasilan penjualan produk perusahaan yang dapat diperoleh di masa depan. maka dipilih suatu metode analisa statistik yang dapat memenuhi keperluan

tersebut. Adapun metode analisa statistik yang dipilih ialah : Multiple Regression Model atau persamaan model regresi dimana faktor-faktor yang diharapkan memiliki pengaruh dan kontribusi secara signifikan terhadap Penghasilan Penjualan Produk diterjemahkan sebagai variabel-variabel independen sedangkan Penghasilan Penjualan Produk kayu ini sendiri diterjemahkan sebagai variabel dependen. Setelah melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan penjualan produk kayu perusahaan maka diperoleh suatu keterangan/ informasi bahwa penjualan produk-produk kayu tersebut lebih banyak terserap oleh Industri Perakayuan Furniture dalam negeri. Sedangkan kemungkinan adanya produk-produk kayu tersebut diserap oleh industri perumahan yaitu Real Estate Indonesia (REI) ternyata kecil sekali bahkan hampir tidak ada, hal ini disebabkan oleh jalur distribusi dari kerja sama yang kurang terjalin dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka Industri Furniture dalam negeri dan Industri Perumahan (Real Estate Indonesia) dijadikan sebagai variabel-variabel independen dan diikutsertakan kedalam perhitungan model regresi dengan tujuan untuk membuktikan kebenaran hasil wawancara dan pengaruhnya terhadap Penghasilan Penjualan Produk Kayu Perusahaan.

Disamping kedua variabel independen yang telah disebutkan sebelumnya maka diikutsertakan beberapa variabel independen berupa indikator-indikator makro ekonomi yaitu : Consumer Price Index (CPI), Indeks Harga perdagangan Industri Perakayuan, dan Produk Domestik Bruto (GDP) yang dianggap turut memberikan pengaruh dan kontribusi terhadap Penghasilan Penjualan Produk Kayu Perusahaan.

Saran-saran yang diusulkan berdasarkan hasil model regresi yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Gunakan Multiple Regression model tersebut sebagai sebuah alat analisis yang dapat memberikan hasil analisa yang akurat untuk mendukung suatu pengambilan keputusan karena memiliki beberapa keuntungan yang sangat bermanfaat antara lain:

Dapat membantu pihak manajemen untuk menentukan bagaimana sesuatu yang telah diketahui dengan sesuatu yang belum diketahui dapat memiliki hubungan keterkaitan yang erat.

Hasil prediksi atau Forecast yang dihasilkan cukup meyakinkan bagi si pemakai karena dapat dibuktikan berdasarkan hubungan saling terkait antara sesuatu yang telah diketahui dengan sesuatu yang belum diketahui.

Pihak manajemen akan memiliki kepercayaan yang cukup kuat dengan

keputusan yang akan dibuat berdasarkan hasil kuantitatif dan model regresi yang dibuat.

2. Pihak manajemen sebaiknya melakukan peningkatan kualitas produk-produk kayu yang diproduksinya agar produk-produk tersebut dapat diserap lebih banyak oleh Pasar industri Perakayuan Furniture Indonesia yang diketahui membenkan pengaruh / kontribusi yang cukup besar bagi Penghasilan Penjualan Produk Kayu Dalam Negeri.

3. Pihak manajemen sebaiknya membuka jalur distribusi dan jalinan kerja sama dengan pihak REI (Real Estate indonesia) agar dapat memasarkan produk produk kayunya baik berupa produk kayu buiat maupun produk kayu olahan. Hal ini bertujuan agar Penghasilan Penjualan Produk Kayu dapat ditingkatkan dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

4. Gunakan Multiple Regression Model untuk mendukung suatu pengambilan keputusan bagi pihak manajemen

5. Gunakan prediksi perolehan penjualan keseluruhan sebagai bahan acuan penentuan target penjualan keseluruhan di masa depan.

6. Gunakan persamaan model regresi yang diperoleh sebagai suatu model simulasi (simulation model).

7. Dengan adanya model simulasi tersebut rnaka pihak manajemen dapat memperkiraknrj Penghasilan Penjualan Produk Kayu Dalam negeri yang dapat diperoich di masa depan.